

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

G. Gambaran Objek Penelitian

1. SMP Negeri 3 Pati

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 3 Pati

SMP Negeri 3 Pati yang beralamatkan di Jl. Kolonel Sugiono No.17, Desa Winong, Kec. Pati Kota didirikan karena kondisi dan tuntutan pendidikan yang pada saat itu mengharuskan didirikannya satu SMP Negeri lagi di Kota Pati. Akhirnya pada tanggal 2 Juli 1964 secara resmi berdirilah SMP Negeri 3 Pati dengan Kepala Sekolah Jitno Soedarso.

Perkembangan SMP Negeri 3 Pati dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan yang sangat membanggakan. Prestasi demi prestasi selalu ditorehkan untuk kebanggaan kota Pati Bumi Mina Tani baik di level Kabupaten, Provinsi maupun Nasional.

Sejak berdirinya sampai sekarang sudah sepuluh kepala sekolah yang memimpin SMP Negeri 3 Pati.

Tabel 4.1

Nama-nama Kepala SMP Negeri 3 Pati

No	Tahun	Kepala Sekolah
1	1964-1965	Jitno Soedarso
2	1966-1969	Soediro
3	1969-1971	Ilyas Soekmantoro
4	1971-1975	Djoko Sulih
5	1975-1983	Mochadi
6	1983-1995	Soejitno HP., Bc.Hk
7	1995-2007	Kasdi, S.Pd
8	2007-2011	Sariyono, S.Pd., MM

9	2011-2012	MS. Widodo, M.Pd
10	2013-.....	Winarto, S.Pd., M.Hum

2. Visi SMP Negeri 3 Pati

“Menuju Sekolah Yang Berkualitas, Berkarakter Kebangsaan Dan Berwawasan Lingkungan”

Indikator Visi:

- 1) Berkualitas menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Berkarakter cinta tanah air, bertanggung jawab dan berakhlak mulia.
- 3) Menanamkan kecintaan terhadap lingkungan.

3. Misi SMP Negeri Pati

- 1) Memenuhi kualitas pengelolaan pendidikan yang mampu menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Memenuhi pengelolaan pendidikan yang berkarakter cinta tanah air, bertanggung jawab dan berakhlak mulia.
- 3) Memenuhi pengelolaan pendidikan yang mampu menanamkan kecintaan terhadap lingkungan untuk mengendalikan pencemaran, mengendalikan kerusakan dan melestarikan fungsi lingkungan.

4. Tujuan

- 1) Melaksanakan pengelolaan pendidikan yang mampu menghasilkan prestasi akademik.
- 2) Melaksanakan pengelolaan pendidikan yang mampu menghasilkan prestasi non akademik.
- 3) Melaksanakan pengelolaan pendidikan yang mampu menghasilkan siswa yang berkarakter cinta tanah air.
- 4) Melaksanakan pengelolaan pendidikan yang mampu menghasilkan siswa yang bertanggung jawab.
- 5) Melaksanakan pengelolaan pendidikan yang mampu menghasilkan siswa berakhlak mulia.

- 6) Melaksanakan pengelolaan pendidikan yang mampu menanamkan kesadaran untuk mengendalikan pencemaran lingkungan.
- 7) Melaksanakan pengelolaan pendidikan yang mampu menanamkan kesadaran untuk mengendalikan kerusakan lingkungan.
- 8) Melaksanakan pengelolaan pendidikan yang mampu menanamkan kesadaran untuk melestarikan fungsi lingkungan.

d. Data sekolah



NSS	: 201 03 18 10003
NPSN	: 20338867
Nama Sekolah	: SMP Negeri 3 Pati
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A - Nilai 96
Kepala Sekolah	: Winarto, S.Pd., M.Hum
Alamat	: Jl. Kolonel Sugiono No.17, Winong, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59112
Telepon/Fax.	: (0295) 381777
Website	: www.smp3pati.sch.id
Email	: smp3pati@gmail.com

2. Tenaga Guru di SMP Negeri 3 Pati

Guru atau yang disebut juga dengan pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar, berhasil tidaknya sebuah kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari peranan guru dan sarana sebagai penunjang, oleh karenanya gurulah yang menentukan corak dan warna dari lembaga pendidikan tersebut.

Tenaga pengajar atau yang disebut dengan guru di SMP Negeri 3 Pati semuanya berjumlah 52 guru, dari 52 guru tersebut ada yang menjadi guru tetap dan ada pula yang menjadi guru tidak tetap. Adapun yang menjadi guru tetap sebanyak 46 guru, dan yang menjadi guru tidak tetap 6 guru.

Dari sekian banyak guru tersebut yang menjadi pengajar Pendidikan Agama Islam hanyalah 2 orang, antara lain: Drs. Mohammad Zamroni, Moh. Irham, S.Pd.I.

Tabel 4.2
Daftar Tenaga Guru
Berdasarkan Daftar Urut Kepangkatan (DUK)

No	Nama	Gol	Mata Pelajaran yang diampu
1.	Winarto, S.Pd. M.Hum	IV/b	Kepala Sekolah
2.	Suripto, M.Pd	IV/b	B.Jawa
3.	Sofi'I, M.Pd	IV/b	Matematika
4.	Sutrisno	IV/a	Ket. Teknik
5.	Riwahyuti, S.Pd	IV/a	Matematika
6.	Sri Lestari, W., S.Pd	IV/a	H. Indonesia
7.	Dandung, S. S.Pd	IV/a	OR
8.	Drs. Sutjipto	IV/a	OR
9.	Dra. Sriyatun	IV/a	DPB
10.	Dra. Galuh, TR	IV/a	PKK
11.	Eny Murdiwati, S.Pd	IV/a	B.Ingggris
12.	Windyah R.S.Pd.Ing	IV/a	B.Ingggris
13.	Moh. Sholikhin, S.Pd	IV/a	S.Rupa
14.	Sri Utami, S.Pd	IV/a	IPA Biologi
15.	Wuri Lestari, S.Pd	IV/a	IPA. Biologi
16.	Joko Utomo, S.Pd	IV/a	IPA Fsika
17.	Suciati, S.Pd	IV/a	PKK
18.	Makhali, S.Pd., M.Si	IV/a	Musik
19.	Tumi, S.Pd.Bio	IV/a	IPA Biologi
20.	Catharina, SH. S.Pd	IV/a	B.Indonesia
21.	Sumarno, S.Pd	IV/a	B.Ingggris
22.	Suharyono, S.Pd	IV/a	B.Indonesia
23.	Yustiani, S.Pd	IV/a	B.Indonesia
24.	Abdul Khamid, S.Pd., M.Si	IV/a	IP Geografi
25.	Nur Rachmadi, M.Pd	IV/a	Matemaika
26.	Dra. Ngatibah	IV/a	Matematika
27.	Drs.Sri Kuntoro	IV/a	PKn
28.	Nyamat, M.Pd	IV/a	B.Jawa
29.	Rachmad Suparno, S.Pd	IV/a	Matemaika
30.	Marsudi	IV/a	Ket. Teknik
31.	Kuslan, S.Pd	IV/a	PPKn
32.	Titik Erni YP, S.Pd	IV/a	IPA Fisika
33.	Drs.Maslani, M.Pd	IV/a	IPA Fisika
34.	Siti Masriyatun, S.Pd.PKn	IV/a	PPKn

35.	Sutiyono, S.Pd	IV/a	Musik
36.	Eko Suharyono, S.Pak	IV/a	PAK
37.	Ana Aristiana, S.Pd., M.Si	IV/a	IPS Ek. Akt.
38.	Achmasepti Kumala, M.Pd	IV/a	B. Inggris
39.	Dra. Etty Rustina	IV/a	IPS Geografi
40.	Dra. Puji Astuti, M.Si	IV/a	BP/BK
41.	Roaeta, S.Pd	III/d	B.Ingggris
42.	Wulan Fitriyani, M.Pd	III/c	Matematika
43.	Drs. Mohammad Zamroni	III/b	PAI
44.	Datoen P., SE	III/a	Eko/Komp.
45.	Imelda CM, S.Pd	III/a	B.Ingggris
46.	Moh. Irham, S.Pd.I	III/a	PAI
47.	S.Handoyo, SE	-	Eko / Komp
48.	Asrida Susianti, S.Pd	-	B.Ingggris
49.	Eny Susiana sari, M.Pd	-	Matematika
50.	Rinunjung, S.Pd	-	B.Indonesia
51.	Cl. Maharani, S.Pd	-	B.Ingggris
52.	Istianah, S.Pd	-	SBK

Tabel 4.3
Tenaga Guru
Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru						Jumlah		
		GT/PNS		GTT		Guru Bantu				
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	S3/S2	9	4					9	4	13
2	S1/D4	12	19	1	5			13	24	37
3	D3/Sarmud									
4	D2									
5	D1	2						2		2
6	SMA Sederajat									
	Jumlah	23	23	1	5			24	28	52

Tabel 4.4
Tenaga Guru
Berdasarkan Mata Pelajaran dan Latar Belakang Keahlian

No	Guru Mapel	Jumlah Guru dengan latar belakang pendidikan SESUAI dengan tugas mengajar				Jumlah Guru dengan latar belakang pendidikan TIDAK SESUAI dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/S M	S1/D4	S2/S3	D1/D 2	D3/SM	S1/D4	S2/S3	
1	IPA			5	1					6

2	Matematika			3	3					6
3	B.Indonesia			4	1					5
4	B.Ingggris			5						5
5	Pend.Agama			3						3
6	IPS			3	3					6
7	Penjaskes			2						2
8	Seni Budaya			3						3
9	PKn			3						3
10	TIK/Komp.	1		2						3
11	BK			3	1					4
12	Mulok Prakarya	1		2						3
13	B.Jawa			2	1					3
	Jumlah	2		40	10					52

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Pati

Struktur organisasi sekolah pada setiap lembaga pendidikan atau sekolah dimaksudkan agar pelaksanaan program kerja dapat berjalan dengan baik. Demikian halnya dengan struktur organisasi sekolah di SMP Negeri 3 Pati diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan suatu program kerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing.

Adapun struktur organisasi inti SMP Negeri 3 Pati adalah sebagai berikut:

Kepala Sekolah	: Winarto, S.Pd., M.Hum
Koordinator TU	: Kuat
Waka 1	: Ety Rustina, S.Pd
Waka 2	: Suropto, M.Pd
Humas	: Dandung, S.Pd
Kesiswaan	: Kuslan, S.Pd
Kurikulum	: Sumarno, S.Pd
Sarpras	: Maslani Urip, M.Pd
Penjab. Standar Proses	: A. Khamid, S.Pd., M.Pd
Penjab. Standar Budling dan Karakter	: Drs. Sri Kuntoro M. Sholikin, S.Pd
Penjab.Standar Pengelolaan	: Sri Lestari., S.Pd.
Penjab.Standar Tendik	: A. Aristiana, S.Pd., M.Si
Penjab. Standar Sarpras	: Drs. Sucipto
Penjab. Standar Pembiayaan	: Titik AW, S.Pd

Koord. BK

: Hj. Tri Agus S., S.Pd

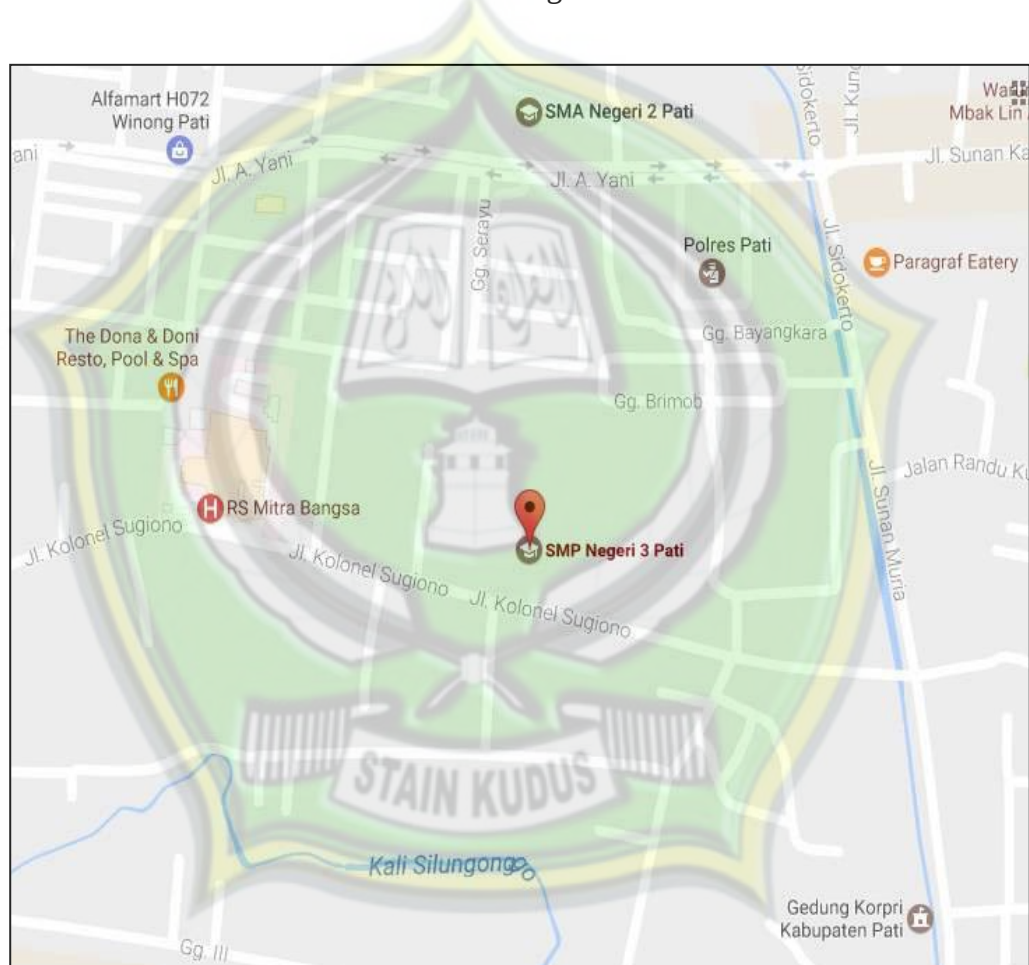
Dra. Sriyatun

Dra. Puji Astuti

Kuslan, S.Pd

4. Denah SMP Negeri 3 Pati

Gambar 4.1
Denah SMP Negeri 3 Pati



5. Pengembangan Kompetensi / Profesionalisme Guru

Tabel 4.5
Pengembangan Profesi Guru

no	Jenis Pengembangan Profesi	Jumlah Guru yang mengikuti Pengembangan Profesi		
		Laki	Perempuan	Jumlah

1	Penataran KBK/KTSP	25	27	52
2	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	25	27	52
3	Pelatihan PTK	25	27	52
4	Pelatihan KTI	25	27	52
5	Sertifikasi Profesi	25	27	52
6	Penataran PTBK	25	27	52
7	Penataran Lainnya			

6. Prestasi Guru

Tabel 4.6
Prestasi Guru

No	Jenis Lomba	Perolehan Kejuaraan 1-3 (3 tahun terakhir)	
		Tingkat	Jumlah Guru
1	Lomba PTK	Nasional	-
		Provinsi	4
		Kabupaten	1
2	Lomba Karya Tulis Inovasi Pembelajaran	Nasional	-
		Provinsi	2
		Kabupaten/Kota	1
3	Lomba Guru Berprestasi	Nasional	-
		Provinsi	3
		Kabupaten/Kota	1
4	Lomba TIK	Nasional	-
		Provinsi	3
		Kabupaten/Kota	1

7. Tenaga Kependidikan

Tabel 4.7
Tenaga Kependidikan dan Pendukung Lainnya

No	Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung dan Kualifikasi Pendidikannya								Jumlah Tenaga Pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	S2	PNS		Honorir			
									L	P	L	P	10	
1.	Tata Usaha		8			1	1		2	3	2	3		
2.	Perpustakaan						1					1	1	
3.	Laboran Lab. IPA						1					1	1	
4.	Laboran Lab. Bahasa													
5.	Laboran Lab. Komputer					1					1		1	
6.	Teknisi Lab. Komputer													

7.	UKS						1			1			1
8.	Kantin												
9.	Penjaga Sekolah/Keamanan	1	1							2			2
10.	Kebersihan	2	1							1	2		3
11.													
	JUMLAH	3	10				2	4		2	4	6	19

8. Keadaan Siswa SMP

Siswa SMP Negeri 3 Pati berasal dari wilayah kecamatan Pati Kota dan sekitarnya. Ada yang berasal dari wilayah kecamatan Margorejo, kecamatan Gembong, Kecamatan Tlogowungu, Kecamatan Wedarijaksa, Kecamatan Trangkil, dan Kecamatan Juwana.

Siswa SMP Negeri 3 Pati ini kebanyakan berasal dari siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berada di wilayah tersebut. Siswa SMP Negeri 3 Pati tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 858 siswa , terdiri atas siswa putra 372 dan siswa putrid 486. Adapun rincian data tersebut sebagai berikut

Tabel 4.8
Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Pati

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jml	Islam	Kristen	Hindu	Budha
		L	P					
1	VII.A	12	20	32	27	4		1
2	VII.B	17	15	32	25	7		
3	VII.C	9	22	31	27	4		
4	VII.D	16	16	32	32			
5	VII.E	14	18	32	22	10		
6	VII.F	14	18	32	32			
7	VII.G	14	18	32	32			
8	VII.H	14	18	32	23	9		
9	VII.I	11	18	29	31			
10	akselerasi	8	17	25	20	5		
	Jumlah	129	182	311	271	39	0	1
1	VIII.A	14	17	31	27	3		1
2	VIII.B	18	13	31	28	3		
3	VIII.C	16	15	31	30	1		
4	VIII.D	14	18	32	32			
5	VIII.E	16	18	34	18	14	2	

6	VIII.F	15	19	34	34			
7	VIII.G	16	16	32	32			
8	VIII.H	14	18	32	32			
9	VIII.I	5	23	28	21	7		
	Jumlah	129	156	285	254	28	2	1
1	IX.A	12	21	33	29	3		1
2	IX.B	16	18	34	31	3		
3	IX.C	8	26	34	31	3		
4	IX.D	11	23	34	29	5		
5	IX.E	13	21	34	32	2		
6	IX.F	13	19	32	30	2		
7	IX.G	18	12	30	26	5		
8	IX.H	23	8	31	30	1		
9	IX.I	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	114	148	262	238	23	0	1
	Jumlah Total	372	486	858	763	91	2	3

9. Sarana Prasarana

a. Data ruang kelas

Tabel 4.9
Data ruang kelas

Kondisi	Jumlah dan Ukuran				Jumlah ruang lainnya yg digunakan untuk Ruang Kelas (e)	Jumlah ruang yg di gunakan untuk Ruang Kelas (f) =(d+e)
	Ukuran 7x9 m2 (a)	Ukuran > 63m2 (b)	Ukuran < 63 m2 (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	27	-	-	-	-	27
Rusak ringan	-	-	-	-	-	-
Rusak sedang	-	-	-	-	-	-
Rusak Berat	-	-	-	-	-	-
Rusak Total	-	-	-	-	-	-

Keterangan kondisi:

Kategori	Diskripsi
Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - < 30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak Berat	45% -65%
Rusak Total	>65%

b. Data Ruang Belajar Lainnya

Tabel 4.10
Data Ruang Belajar Lainnya

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi	No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1	Perpustakaan	2	7x18	Baik	8	Ruang Gamelan			
2	Lab. IPA	3	7x9	Baik	9	Ruang Musik			
3	Lab. Matematika				10	Ruang Meeting			
4	Lab. Komputer	1	7x9	Baik	11	Ruang Aula	1	7x18	7x18
5	Lab. Bahasa	1	7x9	Baik	12	Ruang Kesenian	3	7x9	Baik
6	Lab. Ketrampilan	1	7x9	Baik	13	Ruang terbuka Tari			
7	Ruang Multimedia	1	7x18	Baik	14				

c. Data Ruang Kantor

Tabel 4.11
Data Ruang Kantor

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	7x9	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	2x3	Baik
3	Ruang Komite Sekolah			
4	Ruang Guru	1	7x18	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	7x9	Baik
6	Ruang Resepsionis	1	3x3	Baik
7	Lainnya	1		Baik

d. Data Ruang Penunjang

Tabel 4.12
Data Ruang Penunjang

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1	Ruang BK	1	7x9	Baik
2	Ruang UKS	1	7x9	Baik

3	Ruang PMR/Pramuka	1	7x9	Baik
4	Ruang OSIS	1	7x9	Baik
5	KM/WC Guru	8	1,5x2	Baik
6	KM/WC Siswa	16	1,2x1,5	Baik
7	Gudang OR	2	2x3	Baik
8	Dapur	1	2x3	Baik
9	Tempat Ibadah	2	8x9	Baik
10	Ruang Ganti	1	2x2	Baik
11	Koperasi	1	3x2	Baik
12	Hall/Lobi	1	3x3	Baik
13	Kantin	6	2x2	Baik
14	Menara air	4	4 m	Baik
15	Pos Jaga	1	1,5x1,5	Baik
16	Bangsas Kendaraan	-	-	-
17	Rumah Penjaga	-	-	-
18	Reproduksi	-	-	-

e. Koleksi Buku Perpustakaan

Tabel 4.13
Koleksi Buku Perpustakaan

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Buku Pegangan Siswa/Pelajaran (Seluruh Mata Pelajaran)	28.741	v	
2	Buku Bacaan (Misalnya : Novel, Buku IPTEK, dsb)	18.700	v	
3	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.	1.919	v	
4	Jurnal	10	v	
5	Majalah	96	v	
6	Surat Kabar	1.124	v	
7	Lainnya	329	v	
TOTAL		50.919		

f. Fasilitas Olah Raga dan Lapangan Upacara

Tabel 4.14
Fasilitas Olah Raga dan Lapangan Upacara

No	Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran	Kondisi	Keterangan
1	Lapangan Olahraga :	1	28x14	Baik	

	a. Bola Basket	1	9 x 18	Baik	
	b. Bola Volley	1	3x3	Baik	
	c. Panggung	3	152cmx274cm	Baik	
	d. Permanen	2	-	Baik	
	e. Tennis Meja	2	28x14	Baik	
	f. Tiang	-	-		
	g. Bendera	-	-		
	h. Futsal				
	i. Bulu Tangkis				
	j. Sepak Bola				
	k.				
2	Lapangan Upacara	1	18x25	Baik	

g. Prestasi Siswa

Tabel 4.15
Prestasi Siswa

No	Jenis Lomba	Peringkat	Jenjang	Penyelenggara
1	OSN IPS	1	Kabupaten	Dinas Pendidikan
2	OSN Fisika	1	Kabupaten	Dinas Pendidikan
3	OSN Matematika	1	Kabupaten	Dinas Pendidikan
4	IPS (Karya Tulis)	1	Kabupaten	Dinas Pendidikan
5	Matematika	1	Kabupaten	Dinas Pendidikan
6	Tennis Meja Pa O2SN	1	Kabupaten	Dinas Pendidikan
7	Renang Pi O2SN	1	Kabupaten	Dinas Pendidikan
8	Renang Pa O2SN	1	Kabupaten	Dinas Pendidikan
9	Seni Lukis	1	Kabupaten	
10	MHQ Pi	1	Kabupaten	Dinas Pendidikan
11	Danton Pa	1	Kabupaten	Dispora
12	Baris Berbaris Pa	1	Kabupaten	Dispora
13	Baris Berbaris Pi	1	Kabupaten	Dispora
14	Desain Batik FLS2N	1	Kabupaten	Dinas Pendidikan
15	Lukis FLS2N	1	Kabupaten	Dinas Pendidikan
16	Taekwondo Pi O2SN	1	Kabupaten	Dinas

				Pendidikan
17	Kaligrafi Pi	1	Kabupaten	Dinas Pendidikan
18	Catur Pi O2SN	2	Kabupaten	Dinas Pendidikan
19	Jumbara PMR	1	Kabupaten	PMI
20	Bulutangkis Pi O2SN	2	Kabupaten	Dinas Pendidikan
21	Poster	1	Kabupaten	DKK Pati

2. SMP Negeri 1 Juwana

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Juwana

SMP Negeri 1 Juwana terletak di jalan Silugonggo no. 46 Juwana Pati merupakan sekolah negeri pertama di kecamatan Juwana. SMP Negeri 1 Juwana yang berdiri pada tanggal 25 Mei 1959 selalu mengedepankan prestasi baik akademik maupun non akademik sehingga memperoleh banyak kejuaraan baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

Dalam perjalanannya, SMP Negeri 1 Juwana selalu menjadi kiblat pendidikan SMP di Kabupaten Pati, utamanya wilayah Pati Utara. Terbukti dalam perolehan peringkat Ujian Nasional, SMP Negeri 1 Juwana selalu berada di peringkat 3 besar Kabupaten Pati. Dan pada tahun pelajaran 2016/2017 SMP Negeri 1 Juwana berada di peringkat 2 (dua) UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) tingkat Kabupaten Pati.

2. Visi SMP Negeri 1 Juwana

“Berprestasi, Berkompetensi, Berbudi Pekerti, Beradab pada Lingkungan, Berwawasan Global, Berlandaskan Iman dan Taqwa”

Indikator Visi:

- 1) Terwujudnya lulusan dengan kompetensi atau kemampuan yang optimal.
- 2) Terwujudnya lulusan yang cerdas, kompetitif, cinta tanah air, beriman dan bertaqwa.

- 3) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - 4) Terwujudnya standar tenaga pendidik dan pendidikan yang memadai
 - 5) Terwujudnya standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
 - 6) Terwujudnya standar pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien.
 - 7) Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
 - 8) Terwujudnya standar penilaian yang akurat.
 - 9) Terwujudnya budaya mutu sekolah.
 - 10) Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman, rindang, asri dan bersih.
3. Misi SMP Negeri Pati
- 1) Mewujudkan lulusan yang mempunyai kompetensi atau kemampuan yang optimal.
 - 2) Mewujudkan lulusan yang cerdas, kompetitif, cinta tanah air, beriman dan bertaqwa.
 - 3) Mewujudkan nilai-nilai agama bagi kenikmatan hidup bagi peserta didik dan mampu beradaptasi dengan perkembangan budaya global sesuai dengan jatidiri bangsa.
 - 4) Mewujudkan sekolah inovatif, kreatif, dinamis, berwawasan internasional.
 - 5) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh dan manajemen yang bermutu.
 - 6) Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan dan mutakhir dan berwawasan ke depan.
 - 7) Mewujudkan kemampuan olahraga yang tangguh dan kompetitif.
 - 8) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil sesuai dengan tuntutan zaman.
 - 9) Mewujudkan penilaian pendidikan yang memiliki tingkat validitas dan realibilitas.

- 10) Mewujudkan nilai-nilai solidaritas bagi kehidupan sekolah, masyarakat dan berbangsa, serta mewujudkan lingkungan yang nyaman, rindang, asri dan bersih.
- 11) Mewujudkan kemampuan seni yang tangguh dan kompetitif.

4. Tujuan

- 1) Tersedianya dokumen UUSPN, PP, Permen, Peraturan-peraturan yang lain dan relevan.
- 2) Tersedianya dokumen program sekolah jangka pendek, menengah dan panjang.
- 3) Peserta didik lulus ujian 100%.
- 4) Peningkatan rata-rata ujian nasional dari 7,69 menjadi 8,00.
- 5) Ketuntasan belajar tiap-tiap mata pelajaran minimal 8,00 atau setara B+.
- 6) Terlaksananya penilaian ulangan harian, UTS, UAS dan UKK.
- 7) Terlaksananya pelaporan nilai secara online.
- 8) Terlaksananya proses KBM dengan menggunakan ICT 85%.
- 9) Terbentuknya satu tim tiap mata pelajaran yang siap mengikuti lomba.
- 10) Mencapai prestasi akademik dan non akademik dalam berbagai lomba tingkat nasional.
- 11) Terlaksananya program ekstrakurikuler 100%.
- 12) Peserta didik mengunjungi perpustakaan 80%.
- 13) Terlaksananya tata tertib siswa 95%.
- 14) Terlaksananya kegiatan keagamaan secara menyeluruh.
- 15) Terlaksananya proses penyampaian informasi sekolah secara online.
- 16) Terlaksananya program 3S (Senyum dan sapa dalam bertemu, Sopan dalam perilaku dan Serasi dalam pakaian).
- 17) Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif.
- 18) Terpenuhinya program sarana prasarana sekolah.
- 19) Terlaksananya administrasi satuan pendidikan secara wajib.

20) Terlaksananya tata tertib guru dan karyawan.

21) Terkoordinasinya dana dari APBN, APBD dan masyarakat peduli pendidikan.

d. Data sekolah

NSS	: 201 03 18 08004
NPSN	: 20339110
Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Juwana
Tanggal Pendirian	: 25 Mei 1959
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A - Nilai 96
Kepala Sekolah	: Drs.Mashuri, M.Pd.
Alamat	: Jl. Silugonggo 46, Desa Kudukeras, Kec. Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59185
Telepon/Fax.	: (0295) 471078
Website	: www.smpn1-juwana.sch.id
Email	: smpsatujuwn@yahoo.co.id

5. Tenaga Guru di SMP Negeri 1 Juwana

Guru atau yang disebut juga dengan pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar, berhasil tidaknya sebuah kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari peranan guru dan sarana sebagai penunjang, oleh karenanya gurulah yang menentukan corak dan warna dari lembaga pendidikan tersebut.

Tenaga pengajar atau yang disebut dengan guru di SMP Negeri 3 Pati semuanya berjumlah 64 guru, dari 64 guru tersebut ada yang menjadi guru tetap dan ada pula yang menjadi guru tidak tetap. Adapun yang menjadi guru tetap sebanyak 39 guru, dan yang menjadi guru tidak tetap 25 guru.

Dari sekian banyak guru tersebut yang menjadi pengajar Pendidikan Agama Islam ada 5 orang, yaitu : H. Fauzi, S.Pd.I, M. Nabhan Ulinnuha,

S.Ag, Khusnul Khotimah, S.Ag., Siti Muddatul Millah, S.Pd.I, Farida Rahmawati, S.Pd.I..

Tabel 4.16
Daftar Tenaga Guru
Berdasarkan Daftar Urut Kepangkatan (DUK)

No	Nama dan NIP	Gol	Mapel	Mengajar Kelas/ Jam Pelajaran			Jumlah
				VII	VIII	IX	
1	Drs. Mashuri, M.Pd. 19671218199412 1 002	IV C	Matematika	-	10	-	10
2	Sata Risdiana, S.Pd M.Pd. 19680315199903 1 004	IV B	Matematika	-	15	-	15
3	H. Fauzi, S.PdI 19580510198304 1 003	IV A	PAI	-	24	-	24
4	Milka Wiwiek S, S.Pd. 19611031198403 2 003	IV A	Matematika	10	-	15	25
5	Sutarni, S.Pd. 19591212 198302 2 004	IV A	Matematika	25	-	-	25
6	Titik Lestari, S.Pd. 19630627 198501 2 003	IV A	IPS	-	12	12	24
7	Suparti, S.Pd. 19570421198603 2 006	IV A	BK	-	-	24	24
8	M. Slamet Riyadi, S.Pd. 19610329198301 1 003	IV A	PPKn	6	-	18	24
9	H. Purjono, S.Pd. 19611103 198703 1 010	IV A	BK	-	-	24	24
10	Sudiro 19620116198501 1 001	IV A	Matematika	-	10	15	25
11	Sarno 19620521 198403 1 007	IV A	Bhs. Jawa	18	6	-	24
12	Narwoso, S.Pd. 1963060219803 1 009	IV A	Penjaskes	27	-	-	27
13	Lilie Subagyo 19600616198103 1 004	IV A	Bhs. Inggris	24	-	-	24
14	Umi Kulsum, S.Pd. 19680205199103 2 006	IV A	IPA	-	15	10	25
15	Sri Mukti Astuti, S.Th. 19630717198611 2 001	IV A	PAK	6	9	9	24
16	Hariyanti, S.Pd. 19621114198703 2 004	IV A	BK	24	-	-	24
17	Drs. Asrofi 19640411199512 1 002	IV A	IPS	-	-	24	24
18	Mulyono, S.Pd. 19680506199412 1.006	IV A	IPA	-	15	10	25
19	Drs. Untung H, M.Pd.	IV A	IPA	10	-	15	25

	19620204200012 1 001						
20	Syafruddin, S.Pd. 19630616198602 1 004	IV A	Bhs. Inggris	12	-	-	12
21	Dwi Astuti, S.Pd. 19690427200012 2 001	IV A	Bhs. Indonesia	-	-	18	18
22	Sri Pujoningsih, S.Pd. 196812162002122 003	IV A	Prakarya	-	6	18	24
23	Chriswandani R W, S.Pd., M.Pd 19670709200501 2 006	III D	PPKn	6	-	18	24
24	Hj. Mastini, S.Pd. 19720108200501 2 004	III D	Bhs. Indonesia	-	18	12	30
25	Jumiati, S.Pd. 19740625200501 2 006	III D	Matematika	-	10	15	25
26	M. Nabhan Ulinnuha, S.Ag. 19730113200501 1 003	III D	PAI	-	-	24	24
27	Suharto, S.Pd. 19701207200604 1 003	III D	Bhs. Jawa	-	6	18	24
28	Sri Yatun, S.Pd. 19671009200212 2 003	III C	Bhs. Inggris	-	24	-	24
29	Supeni, S.Pd. 19750622 200701 2 013	III C	IPA	10	15	-	25
30	Rubiyati, S.Pd. 19690606200701 2 023	III C	Bhs. Indonesia	-	18	12	30
31	Suryati.S.Pd 19710306200701 2 005	III C	IPS		24	-	24
32	Rr. Sri Kamtini, S.Pd. 19660505200801 2 004	III C	PPKn	15	-	9	24
33	Romiyati.S.Pd.I.MT. 19791225200501 2 013	III C	Bhs. Inggris	-	12	12	24
34	Moh.Madukin,S.Pd 19790709201001 1 017	III B	Penjaskes	-	-	27	27
35	Husnul Khotimah, S.Ag 19760319 200901 2 002	III B	PAI	18	-	-	18
36	Juwarti, S.Pd. 10650909201406 2 002	III A	IPS	24	-	-	24
37	Nunik Sri A, S.Pd. 19730411 2014062 003	III A	Bhs. Jawa Prakarya	- 12	6 -	- -	18
38	Yaman, S.Pd. 1962070 2201406 1 001	III A	Bhs. Inggris	-	-	12	12
39	Ita Ayu Rahmawati,S.Pd. 19810425 201406 2 004	III A	Bhs. Indonesia	-	18	12	30
40	Supeni, S.Pd.	-	Bhs. Indonesia	24	-	-	24
41	Marwati, S.Pd.	-	Bhs. Inggris	-	-	8	8
42	Alex Bayu P, S.Kom.	-	TIK	-	-	18	18
43	Nur Indah S, S.Pd.	-	Seni Budaya	-	-	15	15

44	Bariyah, S.Ag	-	Pend. Ag.Budha	3	3	3	9
45	Eko Sugiyanto, S.Pd	-	Bhs. Inggris Prakarya	- 6	- -	4 -	10
46	Sartawi, S.Pd.	-	Prakarya	-	12	-	12
47	Ovi Feriani, S.Pd	-	Matematika TIK	10 -	- 18	- -	28
48	Rinawati Ariesta.M.Pd	-	IPA	-	-	10	10
49	Ermi Agustina.S.Pd	-	IPA	10	-	-	10
50	Windiharto.S.Pd.	-	Seni Budaya	12	-	-	12
51	Alis Wahyuni.S.Pd.	-	Bhs. Indonesia	18	-	-	18
52	Ovi Yuliana S.Pd.	-	TIK	18	-	-	18
53	Farida Rahmawati.S.Pd.I	-	PAI	-	3	3	6
54	Erina Nur Hidayati.S.Pd.	-	PPKn	-	9	-	9
55	Avendi Supar.S.Pd.	-	Penjaskes	-	27	-	27
56	Juli Isdiyanto.S.Pd.	-	Seni Budata	6	27	-	33
57	Adityaningtyas Dewi P,Pd.	-	BK	-	24	-	24
58	Anna Nur Widhiastuti.S.Pd.	-	Bhs. Indonesia	12	-	-	12
59	Siti Muddatul Milah, S.Ag	-	PAI	9	-	-	9
60	Safitri Widyarini, S,Pd	-	IPA	10	-	-	10
61	Rahayu Waningsih, S.PdK	-	Seni Budaya	-	-	12	12
62	Yohana Vergenia A.N	-	Seni Budaya	9	-	-	9
63	Wulansasi,S.Pd	-	IPA	5	-	-	5
64	Anis Sayekti,S.Pd	-	IPS	12	-	-	12

Tabel 4.17
Tenaga Guru
Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru						Jumlah		
		GT/PNS		GTT		Guru Bantu				
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	S3/S2	2	2					2	3	5
2	S1/D4	13	20	6	18			19	38	57
3	D3/Sarmud	2						2		2
4	D2									
5	D1									
6	SMA Sederajat									
	Jumlah	27	22	6	19			23	41	64

Tabel 4.18
Tenaga Guru
Berdasarkan Mata Pelajaran dan Latar Belakang Keahlian

No	Guru Mapel	Jumlah Guru dengan latar belakang pendidikan SESUAI dengan tugas mengajar				Jumlah Guru dengan latar belakang pendidikan TIDAK SESUAI dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/S M	S1/D4	S2/S3	D1/D 2	D3/SM	S1/D4	S2/S3	
1	IPA			7	1					8
2	Matematika		1	4	2					7
3	B.Indonesia			6	1					7
4	B.Ingggris			7						7
5	Pend.Agama			7						7
6	IPS			5						5
7	Penjaskes			3						3
8	Seni Budaya			5						5
9	PKn			3	1					3
10	TIK/Komp.			3						3
11	BK			3						3
12	Mulok Prakarya			1				1		2
13	B.Jawa		1	2						3
	Jumlah		2	50	5			1		64

6. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Juwana

Struktur organisasi sekolah pada setiap lembaga pendidikan atau sekolah dimaksudkan agar pelaksanaan program kerja dapat berjalan dengan baik. Demikian halnya dengan struktur organisasi sekolah di SMP Negeri 1 Juwana dapat mempermudah pelaksanaan suatu program kerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing.

Adapun struktur organisasi inti SMP Negeri 1 Juwana adalah sebagai berikut:

Kepala Sekolah : Drs. Mashuri, M.Pd.

Koordinator TU : Siti Rohana, S.Pd.

Waka 1 : Dwi Astuti, S.Pd

Waka 2 : Sata Risdiana, S.Pd., M.Pd.

Waka 3 : Safruddin, S.Pd.

Penjab.Standar Isi : Jumiati, S.Pd

Penjab. Standar Proses : Suharto, S.Pd

Penjab. Standar Penilaian : Sudiro

Penjab.Standar Kompetensi Lulusan : Mulyono, S.Pd

Penjab.Standar Tendik : Drs.Untung Hariyono, M.Pd.

7. Denah SMP Negeri 1 Juwana

5. Pengembangan Kompetensi / Profesionalisme Guru

Tabel 4.19
Pengembangan Profesi Guru

no	Jenis Pengembangan Profesi	Jumlah Guru yang mengikuti Pengembangan Profesi		
		Laki	Perempuan	Jumlah
1	Penataran KBK/KTSP	23	41	64
2	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	23	41	64
3	Pelatihan PTK	23	41	64
4	Pelatihan KTI	23	41	64
5	Sertifikasi Profesi	17	22	39
6	Penataran PTBK	23	41	64
7	Penataran Lainnya			

6. Prestasi Guru

Tabel 4.20
Prestasi Guru

No	Jenis Lomba	Perolehan Kejuaraan 1-3 (3 tahun terakhir)	
		Tingkat	Jumlah Guru
1	Lomba PTK	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kabupaten	-
2	Lomba Karya Tulis Inovasi Pembelajaran	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kabupaten/Kota	-
3	Lomba Guru Berprestasi	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kabupaten/Kota	3
4	Lomba TIK	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kabupaten/Kota	-

7. Tenaga Kependidikan

Tabel 4.21
Tenaga Kependidikan dan Pendukung Lainnya

No	Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung dan Kualifikasi Pendidikannya							Jumlah Tenaga Pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	S2	PNS		Honorer		
									L	P	L	P	
1.	Tata Usaha		5				3		2	3		3	10
2.	Perpustakaan						1					1	1
3.	Laboran Lab. IPA						1					1	1
4.	Laboran Lab. Bahasa												
5.	Laboran Lab. Komputer												
6.	Teknisi Lab. Komputer												
7.	UKS												
8.	Kantin												
9.	Penjaga Sekolah/Keamanan		2								2		2
10.	Kebersihan	1	2								3		3
11.													
	JUMLAH	1	9				5		2	3	6		15

8. Keadaan Siswa SMP

Tabel 4.22
Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Juwana

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jml	Islam	Kristen	Hindu	Budha
		L	P					
1	VII.A	14	20	34	34			
2	VII.B	14	20	34	34			
3	VII.C	14	20	34	34			
4	VII.D	15	19	34	26			8
5	VII.E	16	19	35	25	10		
6	VII.F	15	21	36	36			
7	VII.G	15	21	36	36			
8	VII.H	16	20	36	27	9		
9	VII.I	15	21	36	36			
	Jumlah	134	181	315	288	19		8
1	VIII.A	16	18	34	34			
2	VIII.B	16	18	34	27	7		
3	VIII.C	17	17	34	34			
4	VIII.D	19	17	36	31			5
5	VIII.E	16	19	35	29	6		
6	VIII.F	18	18	36	36			

7	VIII.G	15	20	35	35			
8	VIII.H	15	20	35	28	7		
9	VIII.I	16	20	36	36			
	Jumlah	148	167	315	290	20		5
1	IX.A	14	18	32	32			
2	IX.B	15	17	32	26	6		
3	IX.C	15	17	32	32			
4	IX.D	14	18	32	28			4
5	IX.E	14	18	32	25	7		
6	IX.F	14	18	32	32			
7	IX.G	14	17	31	31			
8	IX.H	14	18	32	26	6		
9	IX.I	14	18	32	32			
	Jumlah	128	159	287	264	19		4
	Jumlah Total	410	507	917	842	58		17

9. Sarana Prasarana
a. Data ruang kelas

Tabel 4.23
Data ruang kelas

Kondisi	Jumlah dan Ukuran				Jumlah ruang lainnya yg digunakan untuk Ruang Kelas (e)	Jumlah ruang yg di gunakan untuk Ruang Kelas (f) = (d+e)
	Ukuran 7x9 m2 (a)	Ukuran > 63m2 (b)	Ukuran < 63 m2 (c)	Jumlah (d) = (a+b+c)		
Baik	27	-	-	-	-	27
Rusak ringan	-	-	-	-	-	-
Rusak sedang	-	-	-	-	-	-
Rusak Berat	-	-	-	-	-	-
Rusak Total	-	-	-	-	-	-

Keterangan kondisi:

Kategori	Diskripsi
Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - < 30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak Berat	45% -65%
Rusak Total	>65%

b. Data Ruang Belajar Lainnya

Tabel 4.24

Data Ruang Belajar Lainnya

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi	No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1	Perpustakaan	1	7x18	Baik	8	Ruang Gamelan	1	7x9	Baik
2	Lab. IPA	2	7x9	Baik	9	Ruang Musik	1	7x7	Baik
3	Lab. Matematika	1	7x9	Baik	10	Ruang Meeting	1	7x9	Baik
4	Lab. Komputer	3	7x9	Baik	11	Ruang Aula	1	10x20	Baik
5	Lab. Bahasa	1	7x9	Baik	12	Ruang Kesenian			
6	Lab. Ketrampilan	1	7x9	Baik	13	Ruang terbuka Tari	1	7x18	Baik
7	Ruang Multimedia				14				

c. Data Ruang Kantor

Tabel 4.25

Data Ruang Kantor

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	6x9	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	3x3	Baik
3	Ruang Komite Sekolah	1	6x9	Baik
4	Ruang Guru	1	7x20	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	7x9	Baik
6	Ruang Resepsionis	1	3x3	Baik
7	Lainnya	1		Baik

d. Data Ruang Penunjang

Tabel 4.26

Data Ruang Penunjang

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1	Ruang BK	1	8x8	Baik
2	Ruang UKS	1	7x9	Baik

3	Ruang PMR/Pramuka	1	7x9	Baik
4	Ruang OSIS	1	6x6	Baik
5	KM/WC Guru	6	1,5x2	Baik
6	KM/WC Siswa	16	1,2x1,5	Baik
7	Gudang OR	1	2x3	Baik
8	Dapur			
9	Tempat Ibadah	1	10x10	Baik
10	Ruang Ganti	1	2x2	Baik
11	Koperasi	1	3x2	Baik
12	Hall	1	22x32	Baik
13	Kantin Besar	2	12x6	Baik
14	Kantin Kecil	4	3x3	Baik
15	Menara air	3	4 m	Baik
16	Pos Jaga	1	1,5x1,5	Baik
17	Bangsai Kendaraan	1	20x8	Baik
18	Rumah Penjaga	2	6x6	Baik
19	Bank Sampah	1	3x3	Baik

e. Koleksi Buku Perpustakaan

Tabel .27
Koleksi Buku Perpustakaan

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Buku Pegangan Siswa/Pelajaran (Seluruh Mata Pelajaran)	27.093	v	
2	Buku Bacaan (Misalnya : Novel, Buku IPTEK, dsb)	14.521	v	
3	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.	1.615	v	
4	Jurnal	6	v	
5	Majalah	112	v	
6	Surat Kabar	967	v	
7	Lainnya			
TOTAL		42.699		

f. Fasilitas Olah Raga dan Lapangan Upacara

Tabel 4.28

Fasilitas Olah Raga dan Lapangan Upacara

No	Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran	Kondisi	Keterangan
1	Lapangan Olahraga :				
	a. Bola Basket	2	20x14	Baik	
	b. Bola Volley	2	9 x 18	Baik	
	c. Panggung Permanen	1	12x4	Baik	
	d. Tennis Meja	2	152cmx274cm	Baik	
	e. Tiang Bendera	1	-	Baik	
	f. Futsal	1	28x14	Baik	
	g. Bulu Tangkis	2	-	Baik	
	h. Sepak Bola	-	-		
	i.				
2	Lapangan Upacara	1	18x25	Baik	

g. Prestasi Siswa

Tabel 4.29

Prestasi Siswa

No	Jenis Lomba	Tgl. Pelaks.	Hasil
1	Lomba Debat Bahasa Indonesia FLS2N Prop. Jawa Tengah	18-7-2016	II
2	Jambore Kader Kesehatan Remaja Kab.Pati	2-8-2016	Juara Umum
3	Lomba Jingle Jambore Kader Kesehatan Remaja Kab.Pati	2-8-2016	I
4	Lomba Poster Jambore Kader Kesehatan Remaja Kab.Pati	2-8-2016	I
5	Lomba Poster Jambore Kader Kesehatan Remaja Kab.Pati	2-8-2016	II
6	Lomba LCC Kabupaten Pati	24-8-2016	II
7	Lomba LCC Empat Pilar Kebangsaan Tk. Kab. Pati		III
8	Lomba Mapel Fisika HUT SMA 1 Rembang	29-9-2016	I
9	Lomba Mapel Matematika HUT SMA 1 Rembang	29-9-2016	II
10	Lomba Basket Pemuda Cup Kab. Pati	2-9-2016	II
11	Junior High School Biology Olimpiad UMK Kudus	25-9-2016	Finalis
12	Lomba Biologi NSO Jawa Tengah - DIY	15-10-2016	III
13	Lomba Karate INKAI Asia Tenggara di UNY Yogyakarta	29-10-2016	
	Juara Kata Kadet		I
	Juara Komite 70 Kg		II

	Juara Komite Individu		III
14	Lomba Mapel HUT SMA 1 Juwana	7-11-2016	
	Mapel IPA		I
	Mapel Matematika		I
	Mapel Matematika		III
15	Lomba PMR di SMPN 1 Wedarijaksa	21-12-2016	Juara Umum
16	Lomba Bola Volley HUT SMK BTB Juwana	22-12-2016	III
17	Lomba Bola Basket HUT SMK BTB Juwana	25-12-2016	III
18	Lomba Tekpram Putri HUT BTB Juwana	22-1-2017	II
19	Lomba PBB Putri HUT BTB Juwana	1/22/2017	II
20	Lomba Mapel IPA MGMP Kab. Pati	1/22/2017	
	Kelas VII		I
	Kelas VIII		II
	Kelas IX		II
21	Lomba Mapel Matematika MGMP Matematika Pati	2/19/2017	Juara Umum
22	Lomba Mapel kelas VII Matematika MGMP Matematika Pati	2/19/2017	I
23	Lomba MGMP Bahasa Inggris Kab. Pati	3/5/2017	
	Kelas VII		I
	Kelas VIII		III
	Kelas IX		II
24	Lomba KKR Kec. Juwana (Putri)	3/29/2017	I
25	Kejurnas Karate Piala Mendagri di Bandar Lampung	3/24/2017	III Cadet Pa
26	Lomba KKR Kab. Pati	4/20/2017	II
27	Lomba O2SN Kab. Pati		
	Pencak Silat Putri		III
	Renang Gaya Bebas Putri		III
	Karate Kumite Putra		II
	Karate Kata Putra		III
28	Lomba POPDA Kab. Pati		
	Bola Basket Putra		II
	Bola Basket Putri		III
	Pencak Silat Putra		III
	Karate Kumite -55 Kg Putra		I
	Karate Kata Perorangan Putra		I
	Karate Kumite +55 Kg Putra		III
	Tae Kwon Do Putra		II
29	Lomba MAPSI Kab. Pati	5/17/2017	
	Mapel PAI		III
	Tahfidz Putri		III

	Tartil Putri		III
30	Lomba FLS2N cabang Seni Lukis	5/17/2017	II
31	Lomba PBB Kab. Pati	5/20/2017	III

I. Deskripsi Data Penelitian

1. Hasil Penelitian

- a. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana.

Pembentukan suatu organisasi adalah untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Begitu pula dengan salah satu organisasi yang sangat besar seperti dunia pendidikan dalam skala nasional. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka harus dibuat rancangan khusus untuk mencapai tujuan tersebut agar dalam pelaksanaannya lebih terorganisasi dan terarah. Oleh karena itulah kita mengenal yang namanya kurikulum.

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah bagi pihak-pihak yang terkait. Selain sebagai pedoman, bagi siswa kurikulum memiliki enam fungsi, yaitu: fungsi penyesuaian, fungsi pengintegrasian, fungsi diferensiasi, fungsi persiapan, fungsi pemilihan, dan fungsi diagnostik.

Kurikulum dipersiapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni mempersiapkan peserta didik agar mereka dapat hidup di masyarakat. Makna dapat hidup di masyarakat itu memiliki arti luas, yang bukan saja berhubungan dengan kemampuan peserta didik untuk menginternalisasi nilai atau hidup sesuai dengan norma-norma masyarakat akan tetapi juga pendidikan harus berisi tentang pemberian pengalaman agar anak dapat mengembangkan kemampuannya sesuai dengan minat dan bakat mereka. Dengan demikian dalam sistem pendidikan kurikulum merupakan komponen yang sangat penting, sebab di dalamnya bukan hanya menyangkut tujuan dan arah pendidikan saja akan tetapi juga pengalaman belajar

yang harus dimiliki setiap siswa serta bagaimana mengorganisasi pengalaman itu sendiri.

Kedudukan kurikulum ini sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa memahami konsep dasar dari kurikulum. Pada dasarnya kurikulum merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen. Komponen-komponen kurikulum suatu lembaga pendidikan dapat diidentifikasi dengan cara mengkaji suatu kurikulum lembaga pendidikan itu.

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang direncanakan dan di implementasikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah dispesifikasikan. Kurikulum memegang kedudukan kunci dalam pendidikan, sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi, dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana. memberikan sumbangsih tersendiri bagi penulis, terutama bagi calon guru (mahasiswa) selain menjadi bahan perbandingan, juga sebagai ilmu baru. Dari observasi itu sendiri memberikan alternative, serta dorongan untuk merancang berbagai metode untuk direalisasikan ketika prosesi kegiatan belajar mengajar yang akan benar-benar dilaksanakan di kemudian hari. Pada tahun ajaran 2013-2014 SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas VII, sedangkan untuk kelas VIII dan IX menggunakan KTSP. Di Jawa tengah saat itu ada 206 sekolah setingkat SMP yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menerapkan Kurikulum 2013. Dari 206 SMP tersebut 6 diantaranya adalah sekolah yang ada di kabupaten Pati, yaitu SMPN 3 Pati, SMPN

1 Juwana, SMPN 1 Batangan, SMPN 1 Gabus, SMPN 2 Kayen, dan SMPN 2 Pucakwangi.

Disamping kepala sekolah untuk mensukseskan implementasi kurikulum 2013, guru merupakan merupakan faktor yang sangat besar keberadaannya dan besar pula pengaruhnya terhadap keberhasilan dalam Implementasi Kurikulum 2013, bahkan sangat menentukan berhasil dan tidaknya peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan atau berlangsung. Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan dengan rencana yang telah diprogramkan.

Sesuai wawancara penulis dengan kepala sekolah mengenai Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pati adalah:

“ Sekolah adalah sebuah sistem yang saling terkait antara satu lemen dengan elemen lainnya. Semua elemen sekolah (stakeholders) mempunyai peranan dan tugas yang sama untuk menentukan arah dan keberhasilan sekolah. Oleh karena itu, untuk keberhasilan suatu sekolah maka yang perlu kita tata terlebih dahulu adalah mindset seluruh elemen sekolah, termasuk didalamnya menyamakan visi, misi dan tujuan sekolah. Dalam Implementasi Kurikulum 2013 kita merupakan salah satu sekolah sasaran, kemudian gurunya otomatis siap, ketika jadi sekolah sasaran sudah disiapkan itu, mulai dari level sekolah sampai nasional, karena sekolah sasaran itu tadi termasuk juga kepala sekolahnya”.¹

Hal senada disampaikan oleh Drs.Mashuri, M.Pd. Kepala SMP Negeri 1 Juwana tentang kesiapannya dalam Implementasi Kurikulum 2013 terutama di sekolahnya sebagai berikut :

“ Kalau ditanya, siap atau tidak siap... maka jawabannya sekolah harus siap. Karena ini merupakan amanat pemerintah yang harus dikerjakan untuk ikut menyumbangkan pemikiran bagi kemajuan bangsa. Dan inipun merupakan kebanggaan

1 Winarto, Kepala SMPN 3 Pati, wawancara pribadi, Pati Sabtu, 3 Juni 2017.

tersendiri bagi sekolah kami. Karena termasuk diantara 206 sekolah yang menjadi piloting project Kurikulum 2013.

Adapun poin terang terpenting dalam implementasi kurikulum 2013 ini adalah memberikan pemahaman dan menyamakan visi serta persepsi para guru dan stakeholders di sekolah. Karena pada dasarnya, kurikulum 2013 diciptakan sebagai penyempurna dari kurikulum sebelumnya (KTSP). Dalam implementasi kurikulum 2013 ini tentunya tidak dibebankan secara menyeluruh kepada kepala sekolah. Akan tetapi lebih dari itu guru dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

Dan peranan stakeholders itupun sangat dibutuhkan, untuk bersama-sama menyukseskan pelaksanaan Kurikulum 2013. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari pendidik ini sangat diperlukan agar dapat melaksanakan kurikulum 2013 sesuai dengan amanat kurikulum. Bukankah untuk menciptakan generasi berpengetahuan tinggi, berketerampilan, dan berkarakter bagus diperlukan guru yang pengetahuan, keterampilan, dan karakternya dapat diandalkan...?"²

Dengan sedikit paparan yang disampaikan oleh kepala sekolah kepada penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana sudah berjalan dengan baik dan tersusun secara baik, hal ini dibuktikan dengan kesiapan guru dalam mengikuti kegiatan yang bersifat perbaikan mutu.

Adapun menurut waka kurikulum bahwa penerapan yang telah dilakukan oleh guru SMP Negeri 3 Pati adalah:

“Menurut saya guru SMP Negeri 3 Pati ini dalam menerapkan Kurikulum 2013 sudah sangat baik, Guru sangat antusias sekali menyambut ketetapan baru ini, mereka hanya perlu beradaptasi dengan Kurikulum yang baru diterapkan sejak tiga tahun yang lalu. Karena pemerintah mengadakan program pendampingan pelaksanaan kurikulum 2013 secara berkelanjutan. Mulai dari program pendampingan, workshop implementasi kurikulum, in house training (IHT), Diklat, dan sebagainya”³

2 Mashuri, Kepala SMP Negeri 1 Juwana, wawancara pribadi, Pati Selasa, 6 Juni 2017.

3 Sumarno, Bagian Kurikulum SMP Negeri 3 Pati, wawancara pribadi, Pati Sabtu, 3 Juni 2017.

Selain itu, waka kurikulum SMP Negeri 1 Juwana dalam wawancara dengan peneliti mengatakan :

”Saya kira para gurupun senang dengan diberlakukannya kurikulum 2013. Karena apa? Seakan para guru dimanjakan oleh pemerintah dengan diadakannya kegiatan-kegiatan In dan On dalam In House Training, workshop, pelatihan-pelatihan, dan lain-lain. Buku-buku pembelajaranpun sudah dipersiapkan oleh pemerintah. Dan ada dua macam buku pegangan yang disediakan oleh pemerintah, yaitu buku siswa dan buku guru. Untuk buku guru sudah diberikan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan scientific approach. Proses penilaianpun sudah ada aplikasinya. Pembelajaran sudah diarahkan kepada penggunaan ICT.”⁴

Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari paparan wakil kepala bagian kurikulum di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana adalah bahwa pemerintah tidak menutup mata dengan penunjukan sekolah sebagai piloting project kurikulum 2013. Akan tetapi pemerintah selalu mengawal pelaksanaan kurikulum 2013 itu dengan berbagai kegiatan yang mengarah kepada peningkatan kompetensi guru. Termasuk dalam penyediaan buku pegangan murid dan guru.

Selain kepala sekolah dan waka kurikulum peneliti juga mengadakan wawancara dengan Guru pendidikan agama Islam yang merupakan informan yang sangat penting bagi hasil karya peneliti adalah sebagai berikut :

“Saya sebagai guru Pendidikan Agama Islam patut bersyukur kepada Allah Swt, karena dalam struktur kurikulum 2013 ini alokasi waktu mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti bertambah dari 2 JPL/minggu menjadi 3 JPL/minggu. Sehingga dengan tambahan waktu itu saya bisa menambah kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa. Seperti membaca al-qur'an (mudharrosah) bersama-sama sebelum masuk kepada pertemuan inti, pembiasaan sholat dhuha dan penanaman karakter kepada anak didik. Jadi pendampingan ke anak bisa lebih leluasa. Dan Alhamdulillah, nilai mata pelajaran PAI

4 Dwi Astuti, Waka I (Kurikulum) SMP Negeri 1 Juwana, wawancara pribadi, Pati Selasa, 6 Juni 2017.

pada Ujian Sekolah diatas KKM. Kecuali itu prestasi anak pada lomba keagamaan (MAPSI) bisa dilihat dengan keberhasilan siswa saya yang berhasil memperoleh juara di tingkat provinsi.”⁵

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru agama Islam lainnya di SMP Negeri 3 Pati, Muhammad Zamroni sebagai berikut :

“Alhamdulillah, saya termasuk orang yang beruntung karena mengajar di sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah sebagai pelaksana kurikulum 2013. Tentunya ini membawa konsekwensi tersendiri bagi saya pribadi untuk selalu meningkatkan kompetensi pribadi, baik itu kompetensi pedagogic, personal dan social. Saya mencoba mengaplikasikan hasil workshop, In House Training atau kegiatan peningkatan kompetensi lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Dan hasil yang saya dapatkan adalah suasana pembelajaran benar-benar hidup dan mengalami perubahan yang luar biasa. Anak yang biasanya hanya belajar di dalam ruangan, sesekali sekarang saya ajak belajar di alam terbuka. Biasanya pembelajaran dikuasai dengan ceramah dan teacher centris, sekarang sudah banyak strategi dan pendekatan yang saya lakukan dalam proses pembelajaran”⁶

Ditambahkan juga oleh H. Fauzi, S.Pd.I GPAI di SMP Negeri 1 Juwana :

“Alhamdulillah, dengan adanya Kurikulum 2013 ini guru semakin dimudahkan dalam proses pembelajaran. Karena guru tidak hanya memberikan materi pelajaran dengan ceramah, tetapi metode dan strategi lainnya. Sekarang saya bebas membawa proses pembelajaran anak kemana saja. Artinya, ketika saya mengajar tentang wudlu dan sholat, maka saya ajak anak untuk belajar di musholla. Bahkan untuk pembelajaran sholat jama’ qashar, dulu saya pernah mengadakan kegiatan pembelajaran terpadu (**integrated learning**). Disamping itu dengan tersedianya sarana-prasarana sekolah termasuk adanya LCD tiap kelas, maka memudahkan saya untuk mengajar dengan menggunakan ICT. Untuk prestasi anakpun meningkat, terbukti pada lomba mapel PAI anak saya meraih juara II kabupaten. Tahun kemarin anak saya maju lomba MAPSI di tingkat provinsi untuk cabang Tilawah dan Tahfidz.

5 Moh.Irham, GPAI SMP Negeri 3 Pati, wawancara pribadi, Pati Sabtu, 3 Juni 2017.

6 Muhammad Zamroni, GPAI SMPN 3 Pati, wawancara pribadi, Sabtu, 3 Juni 2017.

Sedangkan untuk pembuatan RPP, saya masih belum mampu membuat secara mandiri. Saya masih mengandalkan RPP yang dibuat oleh MGMP. Hal ini mungkin dikarenakan banyaknya kesibukan untuk instrument penilaian Seperti, penilaian diri sendiri, penilaian teman sebaya, penilaian jurnal, dan proyek.”⁷

Selain kepada Bapak H. Fauzi, penelitipun bertanya kepada Ibu Husnul Khotimah GPAI di SMP Negeri 1 Juwana berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013:

“Banyak keuntungan yang didapat, diantaranya sering diikutkan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan oleh sekolah sehingga dapat sertifikat. Kemudian, saya memperoleh banyak ilmu seperti ilmu mengajar, ilmu computer, dan sebagainya”⁸

Farida Rahmawati mengatakan bahwa:

“Implementasi kurikulum 2013 adalah suatu perubahan yang sangat luar biasa di dunia pendidikan Indonesia saat ini. Oleh karenanya saya mencoba untuk selalu mengikuti kebijakan-kebijakan yang berkembang sehingga saya dalam melaksanakan proses pembelajaran selalu mengikuti perkembangan yang ada. Seperti, penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang sesuai dengan pokok materi pelajaran. Komunikasi yang saya bangun di kelas tidak lagi satu arah melainkan banyak arah dan inipun menimbulkan motivasi belajar anak.”⁹

Sedangkan pendapat siswa berkaitan dengan pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut :

7 H. Fauzi, GPAI SMP Negeri 1 Juwana, wawancara pribadi, Selasa, 6 Juni 2017.

8 Husnul Khotimah, GPAI SMP Negeri 1 Juwana, wawancara pribadi, Selasa, 6 Juni 2017.

9 Farida Rahmawati, GPAI SMP Negeri 1 Juwana, wawancara pribadi, Sabtu, 15 Juli 2017.

Tabel: 4.30
Implementasi kurikulum 2013

No	Butir angket	Jawaban	Jumlah	%
1	Sebagai siswa, apakah anda tahu kalau sekolah saudara ditunjuk untuk melaksanakan kurikulum 2013?	Ya	20	100
		Tidak	0	0
2	Sebagai siswa, apakah sekolah (kepala sekolah/wali kelas/guru) memberikan informasi tentang kurikulum 2013?	Selalu	3	15
		Sering	14	70
		Kadang-kadang	3	15
		Jarang	0	0
3	Sebagai siswa, apakah anda senang dengan pengimplementasian kurikulum 2013 di sekolah anda?	Senang sekali	18	90
		Senang	2	10
		Biasa saja	0	0
		Masa Bodoh	0	0

Berdasarkan angket yang dibagikan, diketahui bahwa 100% siswa tahu kalau sekolahnya ditunjuk sebagai pelaksana Kurikulum 2013. Sedangkan informasi tentang pelaksanaan kurikulum 2013 didapat dari banyak sumber yaitu kepala sekolah, wali kelas dan guru dengan prosentasi 15% selalu, 70% sering dan 15% kadang-kadang. Adapun siswa yang senang dengan implementasi kurikulum 2013 cukup banyak dengan prosentasi 90% senang sekali dan 10% senang.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3

Pati dan SMP Negeri 1 Juwana dikategorikan berjalan dengan cukup baik dan lancar. Hal itu dapat dilihat dari kesiapan para guru dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan baik dari sekolah ataupun dari Dinas Pendidikan yang bertujuan untuk perbaikan mutu. Guru sudah merubah mindset pembelajaran dari teacher centris menuju student centris. Dari melakukan pengajaran satu arah menjadi banyak arah. Dan para gurupun sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang bervariasi. Kemudian secara umum siswa sudah mengetahui implementasi kurikulum di sekolahnya masing-masing.

- b. Usaha-usaha Guru PAI dalam mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana.

Menurut Moh. Irham, Guru PAI SMP Negeri 3 Pati mengatakan bahwa usaha yang dilakukan untuk mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PAI adalah:

“Saya berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan lebih dalam hal pembelajaran PAI kepada anak didik, salah satunya dengan menggunakan variasi metode pembelajaran”¹⁰

Sedangkan menurut Mohammad Zamroni, usaha yang dilakukan untuk mensukseskan implementasi kurikulum 2013 adalah:

“Mengikuti apa yang diberikan oleh pemerintah lewat workshop kurikulum 2013. Melakukan pembelajaran berbasis IT dan menggunakan pendekatan SCIENTIFIC”¹¹

Menurut H. Fauzi, usaha yang dilakukan untuk mensukseskan implementasi kurikulum 2013 adalah:

10 Moh.Irham, GPAI SMP Negeri 3 Pati, wawancara pribadi, Sabtu, 3 Juni 2017.

11 Mohammad Zamroni GPAI SMP Negeri 3 Pati, wawancara pribadi, Selasa, 3 Juni

2017.

“Mengaplikasikan informasi yang kami terima, baik dari workshop, pertemuan MGMP dan sebagainya”.¹²

Menurut Husnul Khotimah usaha yang dilakukan untuk mensukseskan implementasi kurikulum 2013 adalah:

“Mengikuti apa yng menjadi kebijakan pemerintah di dunia pendidikan dan selanjutnya menerapkan teori-teori yang saya dapat dari berbagai sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran”.¹³

Farida Rahmawati menambahkan usaha yang dilakukan untuk mensukseskan implementasi kurikulum 2013 adalah:

“Saya akan selalu semangat untuk mencerdaskan anak bangsa, karena ini amanat maka seberat apapun maka akan saya laksanakan. Saya akan memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran saya di sekolah, membuat administrasi pendidikan yang sesuai dengan ruh kurikulum 2013”.¹⁴

Adapun pendapat siswa berkaitan usaha-usaha guru PAI dan Budi Pekerti dalam implementasi kurikulum 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel: 4.31

Upaya guru PAI dan BK dalam Implementasi kurikulum 2013

No	Butir angket	Jawaban	Jumlah	%
4	Sebagai siswa, apakah anda menyukai mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti ?	Senang sekali	11	55
		Senang	6	30
		Biasa saja	3	15
		Masa Bodoh	0	0
5	Sebagai siswa, apakah anda menyukai guru mata	Senang sekali	6	30

12 H. Fauzi, GPAI SMP Negeri 1 Juwana, wawancara pribadi, Selasa, 6 Juni 2017.

13 Husnul Khotimah, GPAI SMP Negeri 1 Juwana, wawancara pribadi, Selasa, 6 Juni 2017.

14 Farida Rahmawati, GPAI SMP Negeri 1 Juwana, wawancara pribadi, Selasa, 6 Juni 2017.

	pelajaran PAI dan Budi Pekerti?			
		Senang	11	55
		Biasa saja	3	15
		Masa Bodoh	0	0
6	Apakah dalam proses pembelajaran, guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan media teknologi (Laptop/LCD/sejenisnya)?	Selalu	13	65
		Sering	4	20
		Kadang-kadang	3	15
		Jarang	0	0
7	Apakah dalam proses pembelajaran, guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti melaksanakan pembelajaran di dalam kelas?	Selalu	11	55
		Sering	4	20
		Kadang-kadang	5	25
		Jarang	0	0
8	Apakah dalam proses pembelajaran, guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan berbagai variasi pembelajaran?	Selalu	10	50
		Sering	6	30
		Kadang-kadang	4	20
		Jarang	0	0
9	Apakah dalam proses pembelajaran, guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti memberikan penilaian pribadi dan penilaian antar teman?	Selalu	14	70
		Sering	5	25
		Kadang-kadang	1	5
		Jarang	0	0
10	Apakah setiap melaksanakan ulangan, guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti menilai dan memberikannya kepada	Selalu	12	60

	anda?			
		Sering	6	30
		Kadang-kadang	2	10
		Jarang	0	0

Berdasarkan angket yang dibagikan terlihat bahwa sebagian besar murid menyenangi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan prosentasi senang sekali 55%, senang 30% dan biasa saja 15%. Posisi guru dengan berbagai kompetensinya secara umum siswa senang sekali 30%, senang 55%, dan biasa saja 15%. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru PAI dan Budi Pekerti secara umum sudah menggunakan media ICT dengan jawaban siswa selalu 65%, sering 20%, dan kadang-kadang 15%.

Dalam proses pembelajaran ternyata guru walaupun mempunyai prosesntasi sedikit tidak monoton di dalam kelas saja berdasarkan jawaban siswa 55% selalu di dalam kelas, 20 sering di dalam kelas, 25% kadang-kadang di dalam kelas. Variasi dan model metode pembelajaran sering dilakukan oleh guru PAI dan Budi Pekerti dengan prosentase 50% menjawab selalu, 30% menjawab sering dan 20% menjawab kadang-kadang.

Dalam kaitannya kewajiban guru dalam evaluasi dan penilaian guru PAI dan Budi Pekerti selalu melakukan penilaian, baik penilaian pribadi maupun penilaian antar teman dengan prosentase 70% menjawab selalu, 25% sering dan 5% menjawab kadang-kadang. Hasil ulangan menurut hasil angket adalah 60% menjawab selalu dibagikan ke siswa, 30% menjawab sering dibagikan ke siswa dan 10% menjawab kadang-kadang.

Secara umum peneliti berpendapat bahwa guru PAI dan Budi Pekerti sudah ikut mengimplementasikan kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

- c. Usaha-usaha kepala sekolah dalam mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana.

Kesuksesan pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pengembangannya memberikan kewenangan sangat besar kepada sekolah melalui pengambilan keputusan partisipatif dan sangat ditentukan oleh kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu, Kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh agar mampu mengambil keputusan dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah. Selain kepala sekolah, guru juga menentukan keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013.

Berikut ini usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana dalam rangka mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana.

Menurut Bapak Winarto, Kepala SMP Negeri 3 Pati :

“ Kita sudah menjalankan kurikulum 2013 sejak tiga tahun yang lalu. Sosialisasi kurikulum terus kita lakukan, terutama di awal tahun pembelajaran ketika diadakannya rapat komite sekolah. Ini sangat penting untuk kita sampaikan ke orang tua/wali siswa. Kemudian usaha lainnya adalah mengikuti alur pemerintah. Seperti kegiatan pendampingan kurikulum 2013, On dan In pada kegiatan Inhouse Training. Selanjutnya untuk menunjang pembelajaran di SMP Negeri 3 Pati ini kami juga berbenah dalam hal pengadaan sarana dan prasarana. Alhamdulillah, dari tahun ke tahun pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan semakin komplit. Kecuali itu untuk mengajarkan pendidikan karakter dan membudayakan senyum, sapa dan salam maka setiap pagi kami menggilir para guru untuk menyalami siswa di depan gerbang sekolah. Pemenuhan lingkungan yang nyaman dan sejuk untuk pembelajaran tidak

lepas dari misi kami. Akhirnya, usaha seluruh elemen sekolah ini tidak sia-sia, terbukti sekolah kami masuk nominasi sekolah Adiwiyata tingkat Nasional. Dan sekarang ini menuju proses menjasi sekolah Adiwiyata Mandiri.”¹⁵

Adapun menurut kepala SMP Negeri 1 Juwana, usaha-usaha yang dilakukan untuk pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 adalah:

“Usaha-usaha yang kami lakukan adalah memahami payung hukum pelaksanaan kurikulum 2013 terlebih dahulu. Kemudian sosialisasi berkelanjutan ini kami berikan kepada seluruh stakeholders di sekolah untuk menyamakan visi dan misi serta tujuan sekolah. Tidak terkecuali para murid dan orang tua murid. Saya juga mengadakan pelatihan kurikulum 2013 di tingkat sekolah yang diikuti oleh seluruh bapak dan ibu guru baik itu berbentuk workshop, IHT (In House Training) dan kegiatan lainnya. Kemudian mengikuti guru-guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan / pendampingan kurikulum di tingkat yang lebih atas. Bahkan guru kami ada yang ditunjuk sebagai instruktur nasional kurikulum 2013 mata pelajaran olah raga dan prakarya. Usaha lain yang tidak kalah pentingnya adalah pemenuhan sarana dan prasarana sekolah. Dan ini terus saya komunikasikan kepada orang tua untuk bersama-sama membantu pemenuhan ini dengan membayar infaq. Untuk meningkatkan prestasi akademik saya mencoba membangun sanggar-sanggar belajar. Dan Alhamdulillah, dengan banyaknya sanggar belajar ini siswa saya banyak yang meraih kejuaraan di tingkat kabupaten. Bahkan tahun kemarin (2016) siswa saya berhasil meraih juara II dalam lomba FLS2N tingkat Provinsi Jawa Tengah cabang lomba Debat Bahasa Indonesia. Untuk pemenuhan lingkungan, Alhamdulillah tahun ini sekolah saya maju untuk Adiwiyata Nasional.”¹⁶

Waka Kurikulum SMP Negeri 3 Pati mengatakan usaha dalam mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 adalah:

15 Winarto, Kepala SMP Negeri 3 Pati, wawancara pribadi, Pati Sabtu, 3 Juni 2017.

16 Mashuri, Kepala SMP Negeri 1 Juwana, wawancara pribadi, Pati Selasa, 6 Juni 2017.

“Usaha yang kami lakukan sejauh ini dalam mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013, adalah mengikuti secara rutin kegiatan workshop dan sejenisnya dari Dinas Pendidikan”.¹⁷

Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Juwana mengatakan usaha dalam mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 adalah:

“Kami selalu berkoordinasi dengan kepala sekolah berkaitan dengan program-program sekolah. Sehingga program-program sekolah tersebut sejalan dengan program pemerintah yang tertuang dalam kurikulum 2013”.¹⁸

Kaitannya dengan usaha kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel: 4.32

Upaya sekolah dalam Implementasi kurikulum 2013

No	Butir angket	Jawaban	Jumlah	Prosentase
11	Apakah setiap siswa memperoleh pegangan buku paket mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?	Ya	17	85
		Tidak Tahu	3	15
12	Apakah sekolah sudah memenuhi sarana dan prasarana untuk mendukung implementasi kurikulum 2013?	Ya	14	70
		Tidak Tahu	6	30

Berdasarkan data diatas didapat bahwa, secara umum setiap siswa memperoleh satu buku pegangan siswa. Akan tetapi masih ada

¹⁷ Sumarno, Bagian Kurikulum SMP Negeri 3 Pati, wawancara pribadi, Pati Sabtu, 3 Juni 2017.

¹⁸ Dwi Astuti, Waka II (Kurikulum) SMP Negeri 1 Juwana, wawancara pribadi, Pati Selasa, 6 Juni 2017.

beberapa anak yang menggunakan buku pegangan siswa satu buku untuk dua siswa. Kemudian peran sekolah tampak bersungguh-sungguh untuk ikut mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan memenuhi sarana prasarana sekolah

2. Analisis Hasil Penelitian

a. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana.

Selama melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 sudah berjalan cukup baik. Baik itu berkaitan hal-hal yang bersifat teknis maupun teoritis. Dan yang paling menonjol untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah bagaimana kepala sekolah mengkomunikasikan kurikulum 2013 kepada stakeholders yang ada. Termasuk bagaimana seorang kepala sekolah menyamakan visi, misi dan tujuan sekolah. Salah satu media yang cukup efektif untuk ini adalah pada saat pertemuan komite sekolah.

Akan tetapi kelemahan yang muncul adalah tidak semua wali murid itu yang datang akan tetapi diwakilkan ke orang lain. Akhirnya informasi yang berkaitan dengan kurikulum 2013 tidak bisa langsung tersampaikan kepada orang tua/wali murid. Padahal kurikulum 2013 dibuat dengan beberapa landasan, yaitu filosofis, sosiologis, psikopedagogis, teoritis dan yuridis adalah untuk menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas.

Kecuali itu, salah satu fungsi kurikulum adalah fungsi kurikulum bagi orang tua murid adalah bagaimana peran orang tua/wali dapat turut serta membantu usaha sekolah dalam memajukan putra-putrinya.

- b. Usaha-usaha Guru PAI dalam mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana.

Peneliti melihat, bahwa perubahan mindset guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana sudah terlihat. Hal ini tampak bahwa guru pendidikan agama Islam semangat sekali untuk benar-benar menjadi guru yang professional. Hal-hal yang dilakukan untuk peningkatan kompetensi dan profesionalisme adalah dengan cara mengikuti kegiatan workshop, seminar, diklat, symposium, In House Training, dan sebagainya.

Akan tetapi peneliti melihat bahwa dalam penyusunan perangkat pembelajaran (RPP) masih belum dilakukan secara mandiri. Guru pendidikan agama Islam masih menggantungkan RPP dari MGMP Pendidikan Agama Islam. Padahal yang seharusnya, RPP itu dibuat disesuaikan dengan kondisi yang ada pada sekolah tersebut. Dan tidak menutup kemungkinan ada hal-hal yang cocok dipakai di sekolah ini akan tetapi tidak cocok di sekolah lain.

Kemudian dalam hal penyampaian pembelajaran, walaupun secara umum sudah mencoba untuk menggunakan teknik dan metode pembelajaran yang variatif, akan tetapi penggunaan metode ceramah lebih mendominasi. Kecuali itu guru PAI dan Budi Pekerti masih banyak melakukan proses pembelajaran di ruang kelas.

Hal ini semestinya jauh dari harapan pemerintah yang tertuang pada PP Nomor 74 tahun 2008 tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah adalah "Kompetensi Guru sebagaimana meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi".

Keempat bidang kompetensi di atas tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain dan mempunyai hubungan hirarkhis, artinya saling

mendasari satu sama lainnya – kompetensi yang satu mendasari kompetensi yang lainnya.

- c. Usaha-usaha sekolah dalam mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana.

Peneliti melihat bahwa usaha-usaha yang dilakukan oleh sekolah (kepala sekolah) dalam mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana sudah cukup maksimal. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan penelitian di berbagai tempat di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana. Sarana prasarana pendidikan sudah tersedia dan memadai. Pemenuhan infrastruktur pendidikan selalu dilaksanakan. Disamping itu sekolahpun sangat memperhatikan fasilitas dan sumber belajar yang perlu dikembangkan dalam mendukung suksesnya implementasi kurikulum, antara lain laboratorium, pusat sumber belajar, dan perpustakaan, serta tenaga pengelola dan peningkatan kemampuan pengelolanya.

Dalam melakukan penelitian, peneliti melihat adanya suplai buku pegangan murid yang tidak sesuai dengan jumlah murid (kurang). Akhirnya murid ada yang menggunakan buku pegangan murid satu buku untuk dua orang. Dan tentunya hal ini sangat mengganggu proses pembelajaran.